

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu rantai mata terpenting bagi perkembangan kegiatan perekonomian, sosial dan kebudayaan suatu negara karena berperan sebagai alat yang memungkinkan pergerakan orang atau barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dalam waktu relatif singkat, efisien dan efektif. Pengertian transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pemindahan muatan barang atau manusia dari satu tempat wilayah asal ketempat wilayah yang lainnya sebagai tujuan. Dimana dalam pelaksanaan transportasi itu diatur oleh undang-undang dengan tujuan mewujudkan lalu lintas angkutan jalan, perkeretaapian, penerbangan dan pelayaran dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat (Yuliman, 2008).

Untuk mendukung semua itu dibutuhkan suatu alat transportasi yaitu kendaraan. Kendaraan adalah sarana transportasi yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama dalam bidang pengujian kendaraan bermotor tersebut. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 9).

Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat (Uji Tipe) dan pemerintah daerah (Uji Berkala). Uji tipe dilaksanakan oleh

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) sedangkan berkala dilaksanakan oleh (UPTD PKB) Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di kabupaten atau kota di seluruh Indonesia.

Guna mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang profesional dan handal serta hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu memiliki tenaga ahli di bidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 133 Tahun 2015 pasal 122 ayat (1), menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikasi kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Sedangkan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon – calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), agar para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji tingkat tiga. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam). Salah satu tempat pelaksanaan PKP taruna/i Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2019 bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Kota Tasikmalaya beralamat Jalan Ir.H.Juanda No.191, Sukamulya, Bungursari, Tasikmalaya.

Selain itu, Praktek Kerja Profesi juga diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam bidang pengujian untuk mengaplikasikan alat uji dan dapat berinteraksi langsung dengan pengemudi sebagai media perbandingan antara teori yang didapat dengan praktek di lapangan.

Pengalaman serta ilmu inilah yang nantinya dapat menjadi bekal bagi taruna/i apabila terjun ke dunia pekerjaan. Hasil Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini akan disusun dalam Buku Kinerja yang akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Tasikmalaya.

I.2. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di UPTD PKB Kota Tasikmalaya, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif taruna/i secara langsung pada aktifitas pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis. Adapun dalam melakukan kegiatan di administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara bergantian, yaitu dengan dilakukan pergantian penempatan taruna pada setiap bidang tersebut. Pergantian dilakukan selama 1 (satu) minggu sekali sesuai jadwal pembagian yang dibuat oleh dosen pembimbing lapangan.

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Pofesi(PKP) ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh taruna.
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4. Manfaat

Praktek Kerja Profesi(PKP) ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Praktek Kerja Profesi(PKP) bagi Taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor :

- a) Sebagai Proses Pembelajaran guna mendapatkan metode dan pola kerja yang efektif dengan hasil kerja yang maksimal.
 - b) Melatih pola pikir dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), administrasi, serta sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - c) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat Praktek Kerja Profesi(PKP) bagi Instansi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya :
- a) Mendapat masukan serta saran untuk perbaikan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.
 - b) Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.
3. Manfaat Praktek Kerja Profesi(PKP) bagi pengembangan Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal :
- a) Sebagai sarana evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum sesuai dengan Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
 - b) Sebagai tolak ukur bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
 - c) Sebagai sarana untuk mempromosikan Taruna/i Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di dunia kerja.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 19 April 2020 atau selama 4 minggu.

b. Tempat Pelaksanaan



Gambar I.1 Lokasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya

Lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya Jawa Barat. yang beralamat di Jl. Ir . H Juanda No.151 Sukamulya, Bungursari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

Tabel I.1 Profil Kota Tasikmalaya

Koordinat 7°19'55.93"S 108°13'30.26"E / 7.332202° S 108.225072° E	
Negara	Indonesia
Provinsi	Jawa Barat
Hari Jadi	17 Oktober 2001
Pemerintahan	
Walikota	Drs. H. Budi Budiman
Wakil Walikota	Drs. H. Muhammad Yusuf
Luas Total	184.38 km ² (71.91 sq mi)
Total Penduduk (2015)	808.506 jiwa
Total Kepadatan	4.384/km ² (11.35/ sq mi)

Zona Waktu	WIB (UTC+7)
Kode Wilayah	+62 265
Kecamatan	10
Kelurahan	69

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP, serta Sistematika Penulisan dalam penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor ini.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan pengujian Kota Tasikmalaya, profil pengujian Kota Tasikmalaya, kelembagaan serta sarana prasarana pengujian Kota Tasikmalaya.

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini berisi tentang realitas praktek kerja profesi yang dilaksanakan oleh pengujian kendaraan bermotor Kota Tasikmalaya terkait standar operasional prosedur dan standar pelayanan minimal yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 (HSE) di pengujian kendaraan bermotor Kota Tasikmalaya.

BAB IV : Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi

Dalam bab ini penyusun menguraikan mengenai pelaksanaan pengujian

kendaraan bermotor Kota Tasikmalaya yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 pada pengujian kendaraan bermotor Kota Tasikmalaya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data maupun hasil penilaian kinerja serta pembahasan pada masing – masing Bab di atas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan sebagai referensi dan acuan guna melengkapi kajian laporan PKP ini.

Lampiran

Pada bagian akhir laporan disertakan beberapa lampiran sebagai pendukung dalam membaca laporan PKP yang telah disusun.